MENGEMBANGAKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MENITI TALI BERKELOK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DIPONEGORO SUMBERJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH:

AFSANA ELOK KUZZAIFIYAH
NPM.12.1.01.11.0023

PROGRAM STUDI PENDIDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

AFSANA ELOK KUZZAIFIYAH
NPM: 12.1.01.11.0023

Judul:

MENGEMBANGAKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MENITI TALI BERKELOK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DIPONEGORO SUMBERJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan
Guna penulisan skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 25 JULI 2016

Pembimbing I

Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M. Psi.
NIDN. 0717015501

pembimbing II

LINDA DWIYANTI, M. Pd
NIDN. 0707079101

ii

Skripsi Oleh:

AFSANA ELOK KUZZAIFIYAH
NPM: 12.1.01.11.0023

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MENITI TALI BERKELOK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DIPONEGORO SUMBERJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal
Tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENGEMBANGAKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MENITI TALI BERKELOK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DIPONEGORO SUMBERJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

AFSANA ELOK KUZZAIFIYAH
NPM: 12.1.01.11.0023
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Prodi PG-PAUD
Email : afsanaelok@yahoo.com
Pembimbing 1:Drs. Kuntjojo, M.Pd., M. Psi.
Pembimbing II: Linda Dwiyanti, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahawa kemampuan fisik motorik kasar melalui permainan meniti tali berkelok pada anak kelompok bermain diponegoro Sumberjo kecamatan kandat kabupaten kediri masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurang bervariasinya permainan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar. Akibatnya anak kurang percaya diri dan belum mempunyai keseimbangan. Yang akibatnya mempengaruhi hasil belajar anak.

Permasalahan penelitian ini adalah “Apakah penerapan permainan meniti tali berkelok dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak Kelompok Bermain Diponegoro Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sunjek penelitian anak kelompok bermain Diponegoro Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakaninstrumen berupa RPPM, RPPH. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan lembar observasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa melalui permaininan meniti tali berkelok dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasara anak kelompok bermain Diponegoro Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015 / 2016.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar dapat menggunakan permainan meniti tali berkelok. Permainan ini efektif digunakan untuk meningkatkan kelincahan dan percaya diri anak-anak. Namun media yang digunakan untuk permainan ini belum tersedia di Sekolah, hendaknya kepala sekolah berkenan menyediakan media permainan meniti tali berkelok

.

Kata Kunci: motorik kasar, tali berkelok

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang yang paling mendasar menempati posisi yang sangat stategis dalam pengembangan sumber daya manusia menurut Direktorat PAUD (dalam Mutia : 2010) karena rentang usia dini rentangan usia kritis dan sekaligus pendidikan ini ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Dari observasi awal yang dilakukan anak usia 3-4 tahun di KB Diponegoro, ditemukan bahwa sebagian anak memiliki kemampuan motorik kasar kurang. Hal ini dibuktikan ketika guru memberi tugas untuk meniti di papan titian yang lurus, anak masih berjalan terhuyung-huyung (kurang seimbang), masih menyentuh rintangan dan ada yang tidak percaya diri. Idealnya pada usia 3-4 tahun, anak sudah mulai mampu berjalan di atas tali dengan bagus.

Oleh karena itu, diperlukan suatu cara yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Untuk itulah penulis bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelasdengan judul " Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Permainan Meniti Tali Berkelok Pada Anak Kelomok Bermain Diponegoro Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 ".

II. METODE

A. Subyek dan setting

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di KB Diponegoro Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten kediri tahun pelajaran 2015/2016 yang dilaksankan selama 3 minggu. Sedangkan subyek penelitiannya adalah anak kelompok bermain Diponegoro Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediridengan jumlah siswa 27 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 17 anak perempuan.

B. Prosedur penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), serta refleksi (*reflection*).

1. Perencanaan tindakan

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu: pembuatan RPPM dan RPPH, lembar

observasi dan lembar penilaian.

2. Pelaksanaan tindakan.

Dalam tahapan ini dilakukan pembelajaran sebagaimana yang telah diterapkan dalam RPPM dan RPPH melalui kegiatan permainan meniti tali berkelok. Langkah – langkah pelaksanaan permainan meniti tali berkelok adalah:

1) Guru mengkondisikan peserta didik.
2) Guru memberikan apersepsi untuk mengkaitkan materi.
3) Guru menjelaskan kegiatan permainan meniti tali berkelok yang akan dilakukan dan memberikan contoh.
4) Guru menjelaskan peraturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan permainan meniti tali berkelok, serta memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya atau bertanya.
5) Guru memberikan tugas sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan.
6) Guru memberikan motivasi dan bimbingan apabila diperlukan.
7) Guru mengevaluasi dalam permainan meniti tali berkelok.

3. Pengamatan .

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. dalam pelaksanaanya dilakukan secara terus menerus dari siklus I sampai dengan siklus berikutnya. Adapun aspek yang diobservasi meliputi:

1) Aktivitas guru (memberikan apersepsi, mengkondisikan anak, memberikan contoh permainan meniti tali berkelok dan memberikan tugas).
2) Aktivitas anak (memperhatikan penjelasan guru, bersemangat, aktif, motivasi, dan mengerjakan tugas permainan meniti tali berkelok).

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapa untu proses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamtan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan dalam setiap siklus untuk membenahi hasil tindakan. langkah – langkahnya adalah:

1) Peneliti mengkoreksi keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas

berdasarkan indikator keberhasilan.

2) Apabila tingkat keberhasilan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

Data tentang kemampuan motorik kasar anak Kelompok Bermain Dipoegoro Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja dan observasi untuk penilaian Guru.

D. Teknik Analisis Data

. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang 1 bintang 2 bintang 3 dan bintang 4 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian.

Pelaksanaan tindakan kelas ini direncanakan mulai bulan November 2015 sampai bulan juli 2016.

III. HASIL DAN KESIMPUALAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian.

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas model Kemmis Taggart (dalam Arikunto, 2010) yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di KB Diponegoro Desa Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. KB Diponegoro adalah salah satu sekolah yang memilih pada jalur pendidikan non-formal yang diselenggarakan oleh yayasan Diponegoro, KB

Diponegoro ini hanya memiliki satu rombel saja. Yang peseta didiknya yaitu anak usia 3 sampai 4 Tahun yang berjumlah 27 anak yang terdiri dari 10 anak laki – laki dan 17 anak perempuan.

B. Deskripsi temuan penelitian

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar penilaian untuk anak dan lembar observasi untuk guru
d. Media yang digunakan dalam permainan meniti ali berkelok

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Benda-Benda Alam
Smt / minggu : II/VIII
Media : Bentuk bintang,

b. Siklus II

Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Gejala Alam
Smt / minggu : II/IX
Media : Bentuk Matahari

c. Siklus III

Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Benda-Benda Langit
Smt / minggu : II/X
Media : Bentuk bintang

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mengembangkan indikator yaitu berjalan diatas tali yang lurus pada siklus I, II, III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan persentase ketuntasan belajar anak didik seperti Grafik perbandingan dibawah ini:

Gambar 4.1

Persentase Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Pada Anak Kelompok Bermain Diponegoro

Sumberjo

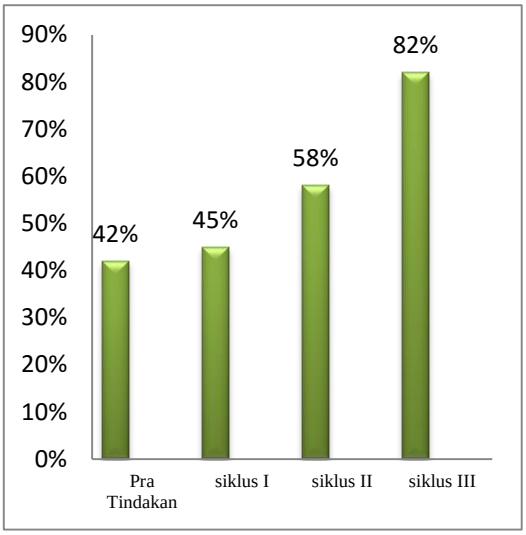

dapat dijabarkan bahwa persentase ketuntasan pembelajaran pada pra tindakan 42% siklus I 45%, siklus II 58%, dan pada siklus III 82%, terjadi suatu peningkatan prestasi anak, ketuntasan secara Individu maupun ketuntasan belajar secara kelompok. Selain itu juga adanya kenaikan kualitas belajar pada anak kelompok Bermain Diponegoro Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala dari penelitian ini Adanya anak didik yang sulit dikondisikan sehingga menyebabkan pembelajaran kurang berjalan optimal. Subjek penelitian hanya satu kelas yang terdiri dari 27 anak yaitu 10 anak laki-laki dan 17 anak perempuan, sehingga hasil yang berbeda mungkin terjadi jika penelitian dilakukan pada subjek yang berbeda. Selain itu, kondisi emosi anak sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Penileti juga masih memiliki keterbatasan dan juga peneliti baru pertama kali melakukan PTK sehingga minim pengalaman.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, siti dkk, (2011) *Perkembangan dasar dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini,* akarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi, (2010)*Prosedur penelitian suatu praktek,* Jakarta: Rineka Cipta

Decaprio, Ricard. (2013) *Aplikasi teori pembelajaran motorik di Sekolah,* Yogyakarta: Difapress

Depdiknas, (2008) *Pedoman pembelajaran bidang fisik/motorik di Taman Kanak – Kanak.* Jakarta: Direktorat Jendral TK SD

Fadillah, M. (2012) *Desain Pembelajaran Anak Usia Dini,* Jakarta: Ar-Ruzz Media

Gunarti, W. (2011) *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar*, Jakarta: Universitas Terbuka

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008) Jakarta: PT. Gramedia

Montalalu,dkk. (2009) *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka

Mutiah, Diana. (2010) *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group

Sisialisari, Ami. (2012) *Perkembangan motorik kasar anak TK*, tersedia: http/amisisialiasari.blogspot.co.id/2012/12perkembangan-motorik-kasar-anak.tk.html. (diakses pada tanggal 19 Januari 2016, 13:29)

Sugiyono. (2009). *Metode pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Bambang. (2010) *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka

Suyadi, (2010) *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia

Watimah. (2013) *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Anak Kelompok B TK Khalifah Sukonandi yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Tersedia: http/watimahPG-Paud.html (diakses pada tanggal 29 Nopember 2015)

Wiyani, NA. (2013) *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Yusuf, Syamsu LN. (2012) *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya